

## **Cashless Strategi Pada PT. Pelni (Persero) Cabang Denpasar**

**Luh Komang Merawati<sup>1)</sup>, Dinda Ainayah Safitri<sup>2)</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: [mettamera@unmas.ac.id](mailto:mettamera@unmas.ac.id)

### **ABSTRAK**

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan membawa dampak ke segala sektor, tak terkecuali perkembangan sektor keuangan dan perbankan. Dalam sektor keuangan dan perbankan perkembangan teknologi tersebut telah menghadirkan alat pembayaran baru yaitu uang non-tunai. PT. PELNI (Persero) mengajak seluruh pengguna jasanya untuk melakukan transaksi pembelian tiket kapal secara non-tunai. Tidak hanya di loket kantor cabang, pembayaran secara non-tunai juga dapat dilakukan oleh pelanggan pada saat pembelian tiket secara online melalui website dan aplikasi PELNI Mobile Apps. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di PT. PELNI (Persero) Cabang Denpasar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman calon penumpang tentang transaksi pembelian tiket secara non-tunai. Metode yang digunakan adalah edukasi, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini berjalan dengan baik karena antusiasnya partisipasi dari karyawan PT. PELNI (Persero) Cabang Denpasar. Setelah dilakukannya kegiatan ini didapatkan hasil yaitu terjadinya peningkatan jumlah penumpang yang melakukan transaksi pembelian tiket secara non-tunai dan melakukan reservasi tiket secara online.

**Kata Kunci:** non-tunai, pembayaran, uang

### **ABSTRACT**

*Along with the rapid development of information technology and science, it has an impact on all sectors, including the development of the financial and banking sectors. In the financial and banking sector, these technological developments have presented a new means of payment, namely cashless transactions. Pt. PELNI (Persero) invites all users of its services to make cashless ship ticket purchase transactions. Not only at the branch office counter, non-cash payments can also be made by customers at the time of purchasing tickets online through the PELNI Mobile Apps website and application. PELNI (Persero) Denpasar Branch. The purpose of this activity is to increase the understanding of prospective passengers about cashless ticket purchase transactions. The methods used are education, training and mentoring. This activity went well because of the enthusiastic participation of PT. PELNI (Persero) Denpasar Branch. After this activity, the results were obtained, namely an increase in the number of passengers who made cashless ticket purchase transactions and made ticket reservations online.*

**Keywords:** non-cash, payment, money

## PENDAHULUAN

Di era modern saat ini uang merupakan suatu bagian terpenting dalam kehidupan dan perekonomian. Uang dapat digunakan sebagai alat tukar atau alat transaksi yang dapat diterima secara umum oleh masyarakat. Dalam sektor keuangan dan perbankan perkembangan teknologi dan sistem informasi tersebut telah menghadirkan alat pembayaran baru yaitu uang non tunai (*Cashless transaction*). Menurut Harahap (2018), alat transaksi non tunai (uang elektronik) merupakan perwujudan atas sistem perbankan modern yang menggunakan sistem alat pembayaran menggunakan kartu (APMK).

Perkembangan alat pembayaran non-tunai khususnya berbasis kartu dan elektronik di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Pertumbuhan infrastruktur alat pembayaran non tunai juga membuat masyarakat semakin mudah dalam memanfaatkan dan mengakses keunggulan dalam bertransaksi menggunakan sistem non tunai dibandingkan dengan uang tunai. Menurut Sunaraini dan Ariwangsa (2016), bagi pihak bank/penerbit alat pembayaran non-tunai, selain mengikuti tren dan kemajuan teknologi, *less cash society* ini akan menjadi salah satu strategi untuk memperkokoh daya saing antar bank, memperluas pasar, memberikan layanan tambahan kepada nasabah, serta meningkatkan *fee based income*.

PT PELNI (Persero), adalah sebuah badan usaha milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang pelayaran angkutan penumpang dan barang. Hingga tahun 2020, perusahaan ini mengoperasikan 26 unit kapal penumpang, 53 unit kapal perintis, 8 unit kapal Tol Laut, 4 unit kapal kargo, 1 unit kapal ternak, dan 20 unit kapal rede. PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) beralamat kantor pusat di Jl. Gajah Mada No. 14, Jakarta Pusat, 10130, DKI Jakarta, Indonesia dan untuk mendukung kegiatan bisnisnya, perusahaan ini juga memiliki 45 kantor cabang di seluruh tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu cabangnya beralamat di Jln Raya Kuta No. 299 Tuban, Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80361.

PT. PELNI (Persero) mengajak seluruh pengguna jasanya untuk melakukan pembelian tiket kapal secara non-tunai (*cashless*). Tidak hanya di loket kantor cabang, pembayaran secara non-tunai juga dapat dilakukan oleh pelanggan pada saat pembelian tiket melalui *website* dan aplikasi PELNI *Mobile Apps*. Menurut Haryono (2020), kelebihan sistem transaksi non tunai dibandingkan dengan sistem transaksi tunai antara lain lebih praktis karena seseorang tidak perlu membawa uang dalam bentuk tunai yang rentan terhadap risiko pencurian atau kehilangan, mudah melakukan pelacakan terhadap setiap transaksi yang dilakukan, dan mengurangi resiko penerimaan uang palsu (Sunariani dan Ariwangsa,2016), sedangkan

kekurangan dari sistem transaksi non tunai antara lain sistem transaksi ini sangat tergantung pada ketersediaan jaringan internet, sehingga sistem transaksi ini lebih familiar di kalangan penduduk perkotaan.

Selama tahun 2019 sampai tahun 2021 terjadi penurunan penjualan tiket kapal yang dialami perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid -19 yang merebak di Indonesia sejak tahun 2020. Penurunan penumpang terjadi karena imbas kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat untuk bepergian keluar daerah seperti peniadaan angkutan mudik, penutupan sejumlah pelabuhan hingga pengetatan persyaratan perjalanan dengan transportasi laut. Di masa pandemi covid-19 seperti saat ini memaksa berbagai sektor usaha khususnya pariwisata dan transportasi untuk membenahi sistem kerja agar menjadi serba digital dan melek teknologi.

Sesuai ketentuan selama masa pandemi, Kapal Pelni hanya mengangkut penumpang 50 persen dari kapasitas maksimal. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan proses tetap terjaga selama pelayaran berlangsung. Untuk mengakomodir berbagai syarat perjalanan di masa pandemi, Pelni menghadirkan sejumlah inovasi di antaranya pemesanan tiket kapal penumpang yang dapat diakses melalui aplikasi berbasis android, yakni PELNI *Mobile Apps* dan *website* Pelni. Sedangkan untuk pemesanan tiket kapal penumpang melalui loket resmi, masih diberlakukan dengan menerapkan sistem *cashless* atau non tunai menggunakan mesin EDC dengan menggandeng beberapa bank melalui sistem *direct channel* (Bank BRI, BNI, Mandiri, Permata Bank), serta melalui *indirect channel* (Link Aja, Finpay, Finpay Code, Indomaret, dan Alfamart).

Permasalahan yang terungkap setelah melakukan observasi di PT. PELNI (Persero) Cabang Denpasar khususnya untuk transaksi non-tunai adalah kurangnya pemahaman calon penumpang tentang cara bertransaksi dengan sistem non-tunai dengan menggunakan mesin EDC. Sehingga banyak dari mereka yang masih membawa uang tunai dengan jumlah besar sebagai alat untuk bertransaksi. Permasalahan ini dapat diatasi dengan membantu memberikan pemahaman kepada calon penumpang tentang cara bertransaksi menggunakan sistem *cashless* atau non tunai. Menurut Febriaty (2019) uang non tunai dinilai lebih efektif sebagai alat transaksi pembayaran dan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi saat ini.

Selain itu, ditemukan juga permasalahan bahwa mitra masih belum maksimal melakukan edukasi secara *online* maupun *offline* tentang transaksi pembelian tiket kapal menggunakan sistem *cashless* di loket resmi PT. Pelni (Persero) Cabang Denpasar dan pemesanan tiket kapal secara *online* melalui aplikasi PELNI *Mobile Apps* dan *website* Pelni. Hal ini dapat diatasi

dengan cara membantu mitra untuk melakukan edukasi dan sosialisasi secara *online* maupun *offline* mengenai transaksi pembelian tiket kapal secara *cashless* di loket resmi dan melakukan pemesanan tiket secara *online* melalui aplikasi PELNI *Mobile Apps* dan *website* Pelni.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di PT. PELNI (Persero) Cabang Denpasar, mitra yang ditemui yaitu Bapak I.B.A. Putra Kencana selaku kepala cabang menyampaikan beberapa permasalahan yaitu kurangnya pemahaman calon penumpang tentang transaksi pembelian tiket kapal non-tunai (*cashless*), mitra belum maksimal melakukan edukasi dan sosialisasi tentang transaksi pembelian tiket kapal non-tunai (*cashless*) dan pemesanan tiket secara *online* melalui aplikasi PELNI *Mobile Apps* dan *website* Pelni, dan kurangnya kesadaran calon penumpang untuk melakukan *check-in* di aplikasi peduli lindungi sebelum memasuki kawasan kantor PT. PELNI (Persero) Cabang Denpasar.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Adapun tahapan atau langkah – langkah penerapan program yang telah diusulkan dimulai dari tahap persiapan/observasi hingga tahap evaluasi adalah sebagai berikut:

### 1) Tahap Awal / Persiapan (Observasi)

Tahap pelaksanaan observasi dilakukan dengan metode wawancara di PT. PELNI (Persero) Cab. Denpasar, mitra yang ditemui yaitu Bapak I.B.A. Putra Kencana. Pada tahap observasi dengan mitra dijumpai permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra kemudian disampaikan program kerja atau solusi yang akan dilaksanakan selama program pengabdian masyarakat.

### 2) Tahap Pelaksanaan

Mempersiapkan materi pelatihan yang akan dilakukan kepada mitra terhadap dan bagaimana cara memberi pemahaman kepada calon penumpang tentang tata cara transaksi pembelian tiket kapal secara non – tunai (*Cashless*).

### 3) Tahap Evaluasi

Menurut Divayana, dkk (2016) evaluasi merupakan proses penilaian pencapaian tujuan dan pengungkapan masalah kinerja program/kegiatan untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja program/kegiatan. Dalam tahap ini menjelaskan mengenai

tercapainya atau tidak program kerja yang telah disepakati oleh mitra pada tahap wawancara.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah :

- 1) Pelatihan dan pendampingan mengenai cara memberi pemahaman kepada calon penumpang tentang transaksi pembelian tiket transaksi non-tunai (*cashless*)
- 2) Pelatihan dan pendampingan sosialisasi *online* maupun *offline* terkait transaksi pembelian tiket kapal non-tunai (*cashless*) di loket resmi dan melakukan pemesanan tiket secara *online* melalui aplikasi PELNI *Mobile Apps* dan *website* Pelni.
- 3) Memberikan himbuan dan pemahaman kepada calon penumpang untuk melakukan *check-in* di aplikasi peduli lindungi sebelum memasuki kawasan Kantor PT. PELNI (Persero) Cab. Denpasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman calon penumpang yang mengenai kewajiban bertransaksi non – tunai di Kantor PT. PELNI (Persero) Cab. Denpasar telah berhasil ditingkatkan melalui pelatihan, pendampingan dan pemberian edukasi. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, berikut ini merupakan pencapaian program kerja :

1. Pelatihan dan pendampingan mengenai cara memberi pemahaman kepada calon penumpang tentang transaksi pembelian tiket transaksi non-tunai (*cashless*).

Adanya permasalahan kurangnya pengetahuan calon penumpang mengenai transaksi pembelian tiket secara non-tunai dapat diatasi dengan cara memberikan pelatihan kepada karyawan yang bertugas tentang tata cara memberikan pemahaman kepada calon penumpang terkait dengan transaksi pembelian tiket secara non-tunai. Selain itu pendampingan juga dilakukan pada saat pemberian arahan kepada calon penumpang. Pemberian pemahaman kepada calon penumpang ini harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh calon penumpang.

Penerapan kewajiban bertransaksi secara non-tunai (*cashless*) di loket resmi diberlakukan agar dapat memberi rasa aman dan nyaman bagi calon penumpang dimana mereka hanya perlu membawa kartu debit tanpa harus membawa uang tunai dengan jumlah yang besar, sehingga dapat menghindari tindak kejahatan. Selain itu untuk menghindari kontak langsung guna membantu dalam pencegahan Covid-19.



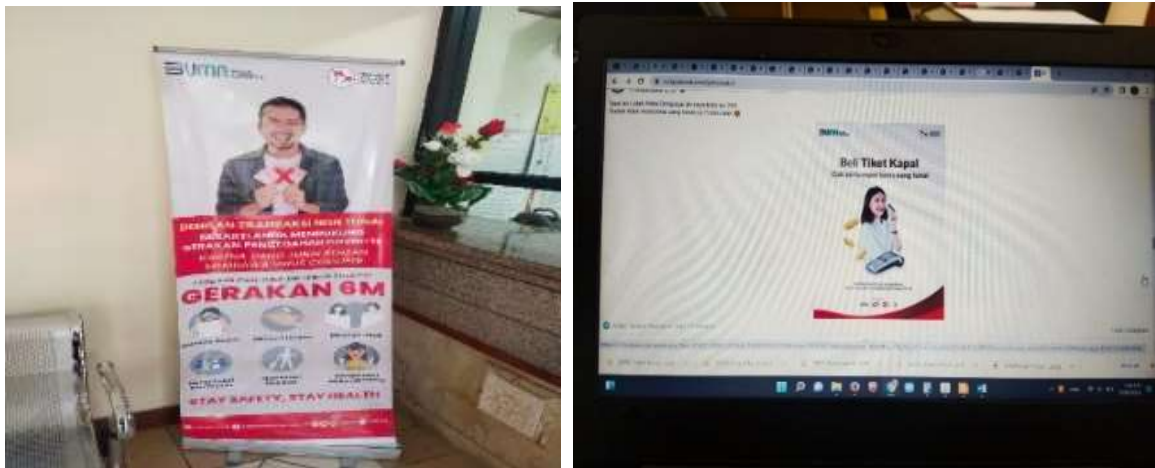
**Gambar 1. Pelatihan Mengenai Cara Memberi Pemahaman Kepada Calon Penumpang tentang Transaksi Pembelian Tiket Non Tunai**

2. Pelatihan dan pendampingan sosialisasi *online* maupun *offline* terkait transaksi pembelian tiket kapal non-tunai (*cashless*) di loket resmi dan melakukan pemesanan tiket secara *online* melalui aplikasi PELNI *Mobile Apps* dan *website* Pelni.

Permasalahan yang dihadapi adalah mitra belum maksimal melakukan edukasi dan sosialisasi tentang transaksi pembelian tiket kapal non-tunai (*cashless*) dan pemesanan tiket secara *online* melalui aplikasi PELNI *Mobile Apps* dan *website* Pelni. Permasalahan ini dapat diatasi dengan memberikan pelatihan kepada karyawan agar lebih gencar melakukan sosialisasi mengenai transaksi pembelian tiket secara non - tunai di loket resmi terutama melalui media *online* dalam hal ini media social perusahaan. Selain secara *online*, sosialisasi ini juga dapat dilakukan secara *offline* dengan memberikan arahan secara tatap muka kepada calon penumpang dan juga dengan mencetak *banner* yang berisikan informasi mengenai transaksi pembelian tiket secara non- tunai di loket resmi PT. PELNI (Persero) Cab. Denpasar.

Apabila calon penumpang sudah terlanjur membawa uang tunai, maka akan diarahkan oleh petugas loket untuk tetap membayar dengan menggunakan kartu ATM atau

membeli tiket secara *online* melalui *website* resmi Pelni atau di aplikasi PELNI *Mobile Apps*. Pendampingan dilakukan untuk membantu petugas loket menjelaskan tata cara pembelian tiket secara *online* kepada calon penumpang. Melalui sosialisasi secara *online* maupun *offline* ini, pengetahuan calon penumpang mengenai transaksi non-tunai dan pembelian tiket secara *online* dapat lebih meningkat.



**Gambar 2: Pendampingan dalam Sosialisasi Transaksi Pembelian Tiket Non-Tunai**

3. Memberikan himbuan dan pemahaman kepada calon penumpang untuk melakukan *check-in* di aplikasi peduli lindungi sebelum memasuki kawasan Kantor PT. PELNI (Persero) Cab. Denpasar

Aplikasi Peduli Lindungi menjadi sarana protokol kesehatan di samping wajib menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan *check-in* di aplikasi peduli lindungi sebelum memasuki kawasan PT. PELNI (Persero) Cab. Denpasar. Hal ini dapat diatasi dengan membuat *banner barcode* untuk di *scan* di aplikasi peduli lindungi dan diletakkan di setiap sudut kawasan PT. PELNI agar mudah dilihat dan ditemukan oleh calon penumpang.

Hal selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pelatihan kepada security untuk selalu menghibau calon penumpang untuk melakukan *check-in* terlebih dahulu di aplikasi peduli lindungi sebelum memasuki kawasan PT. Pelni. Selanjutnya pendampingan dilakukan untuk turut serta membantu mitra dalam memberi pemahaman kepada calon bahwa fungsi dari *check-in* di aplikasi Peduli Lindungi adalah untuk membantu pengelola fasilitas umum untuk mengecek status vaksinasi calon penumpang.

#### 4. Realisasi Capaian Kegiatan

Realisasi capaian dari program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di PT. PELNI (Persero) Cabang Denpasar :

- a) Pelatihan dan pendampingan mengenai cara memberi pemahaman kepada calon penumpang tentang transaksi pembelian tiket dengan non-tunai (*cashless*) telah terealisasi dikarenakan tim loket sangat antusias mengikuti program ini karena mereka mengetahui jika mereka memberi pemahaman kepada calon penumpang dengan menggunakan bahasa yang sopan dan dapat mudah dipahami oleh calon penumpang, maka calon penumpang akan lebih cepat mengerti dan paham terkait transaksi pembelian tiket dengan non-tunai dan apa manfaatnya.
- b) Pelatihan dan pendampingan sosialisasi *online* maupun *offline* terkait transaksi pembelian tiket kapal non-tunai (*cashless*) di loket resmi dan melakukan pemesanan tiket secara *online* melalui aplikasi PELNI *Mobile Apps* dan *website* Pelni telah terealisasi dikarenakan tujuan dari pelatihan ini adalah agar calon penumpang dapat memahami bagaimana cara melakukan transaksi secara non-tunai di loket resmi PT. Pelni Denpasar dan melakukan pemesanan tiket secara *online* melalui aplikasi dan *website* resmi PT. Pelni.

Setelah dilakukannya sosialisasi terkait transaksi pembelian tiket kapal non-tunai (*cashless*) dan pemesanan tiket secara *online*, didapatkan hasil yakni terjadinya peningkatan jumlah penumpang yang melakukan transaksi pembelian tiket kapal secara non-tunai (*cashless*) sebesar 12,7% dari jumlah penjualan pada bulan Januari 2022. Serta terjadi peningkatan pula pada jumlah penumpang yang melakukan reservasi tiket kapal secara *online* sebesar 50% dari jumlah penjualan pada bulan Januari 2022.

- c) Memberikan himbauan dan pemahaman kepada calon penumpang untuk melakukan *check-in* di aplikasi peduli lindungi sebelum memasuki kawasan Kantor PT. PELNI (Persero) Cab. Denpasar telah terealisasi. Kegiatan diawali dengan membuat *banner barcode* untuk di *scan* di aplikasi peduli lindungi dan diletakan di berbagai titik yang mudah dilihat dan ditemukan oleh calon penumpang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu pengelola fasilitas umum untuk mengecek status vaksinasi calon penumpang.

Setelah dijalankannya seluruh program kerja yang telah dirancang di PT. Pelni (Persero)



Cab. Denpasar, terdapat peningkatan yang dialami oleh mitra, adapun evaluasi peningkatan-peningkatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mitra memahami dan mampu memberikan pengertian kepada calon penumpang mengenai transaksi non tunai dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Dengan begitu calon penumpang dapat memahami dengan baik bagaimana cara melakukan transaksi dengan menggunakan metode non-tunai (*cashless*).
2. Mitra memahami dan mampu melaksanakan sosialisasi *online* maupun *offline* terkait cara pembelian tiket secara non-tunai di loket resmi dan pembelian tiket secara *online* melalui aplikasi dan *website* resmi. Hasil yang didapatkan yaitu terjadi peningkatan jumlah penumpang yang melakukan transaksi secara non-tunai dan yang melakukan reservasi tiket secara *online*.
3. Mitra memahami dan mampu memberikan himbauan kepada calon penumpang untuk melakukan *check-in* di aplikasi peduli lindungi sebelum memasuki kawasan PT. Pelni Cab Denpasar.

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat di PT. Pelni (Persero) Cab. Denpasar adalah pimpinan dan staff perusahaan yang mendukung penuh kegiatan ini serta tersedianya fasilitas yang memadai seperti komputer dan jaringan internet. Namun waktu yang terbatas dalam melakukan penyuluhan merupakan salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan pengabdian.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil memberikan pelatihan bagaimana memberikan pemahaman kepada calon penumpang mengenai transaksi pembelian tiket secara non-tunai kesimpulan yang didapat adalah para tim loket dapat melaksanakan hal tersebut dengan baik sehingga calon penumpang dapat lebih mudah memahami bagaimana cara bertransaksi secara non-tunai. Kemudian untuk sosialisasi secara *online* maupun *offline* mengenai transaksi pembelian tiket secara non tunai di loket resmi dan secara *online* di *website* maupun aplikasi resmi PT. PELNI juga mampu dilaksanakan dengan baik sehingga calon penumpang dapat mengetahui informasi terkini tentang tata cara pembelian tiket secara *online* melalui *website* atau media sosial PT. PELNI Denpasar serta secara *offline* melalui banner yang tersedia di Kantor PT. PELNI (Persero) Cab. Denpasar. Setelah dilakukan kegiatan ini juga didapatkan hasil yaitu terjadinya

peningkatan jumlah penumpang yang melakukan transaksi pembelian tiket secara non-tunai (*cashless*) dan melakukan reservasi tiket secara *online*.

### Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, berikut adalah beberapa saran untuk perusahaan PT. PELNI (Persero) Cab. Denpasar agar program kerja yang dilakukan dapat bermanfaat yaitu :

1. Pada saat memberikan pemahaman kepada calon penumpang diharapkan agar selalu bersikap sopan dan ramah. Jika ini dijalankan dengan baik maka penumpang akan lebih mudah memahami terkait cara pembelian tiket secara non-tunai, selain itu juga hal ini akan memberikan citra yang baik bagi perusahaan
2. Selalu melakukan sosialisasi secara *online* pada *website* maupun sosial media PT. Pelni Cab. Denpasar, serta secara *offline* melalui *banner- banner* yang terpasang di Kantor PT. Pelni (Persero) Cab. Denpasar. Jika ini dijalankan dengan baik maka calon penumpang akan mendapatkan informasi terkini dengan lebih mudah.
3. Himbauan untuk melakukan *check-in* di aplikasi peduli lindungi agar dilaksanakan secara berkelanjutan selama masa pandemi Covid-19.

### DAFTAR PUSTAKA

- Divayana, Dewa Gede Hendra, Gusti Ayu Dessy Sugiharni. (2016). Evaluasi Program Sertifikasi Komputer Pada Universitas Teknologi Indonesia Menggunakan Model Cse-Ucla. *Jurnal Pendidikan Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha*, (Volume Nomor 5).
- Febriaty, H. (2019). Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Era Digital Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 307–313.
- Harahap, N. (2018). Pengaruh Transaksi Non Tunai menggunakan Layanan Virtual Bisnis terhadap Kepuasan Konsumen pada PT. Indomarco Prismaatama Cabang Medan. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1).
- Haryono, H. (2020). Analisis Penerapan Sistem Transaksi Non Tunai Dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Landak. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 9(2).
- Sunariani, N. N., and I. G. N. K. Ariwangsa. (2016). Less cash society, pemalsuan uang, money laundering, inflasi, dan nilai tukar. *Jurnal Manajemen & Bisnis*. 13(1): 1892-8486.